

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan humanistik dalam layanan bimbingan dan konseling di SMP 2 Rantepao dilaksanakan melalui hubungan konseling yang hangat, empatik, terbuka, dan menerima siswa tanpa syarat sehingga tercipta rasa aman dan nyaman selama proses konseling. Penerapan pendekatan tersebut memberikan perubahan positif pada perilaku antisosial siswa broken home. Siswa yang sebelumnya cenderung menarik diri, kurang percaya diri, mudah marah, membolos, melakukan pembulian, sulit berinteraksi, dan kurang mampu mengelola emosi, menunjukkan perkembangan menjadi lebih terbuka, percaya diri, mampu mengelola emosi, menjalin hubungan sosial yang lebih baik, serta mengurangi perilaku antisosial. Dengan demikian, pendekatan humanistik efektif membantu siswa menerima dirinya, dan beradaptasi secara lebih positif dengan lingkungan sekolah.

B. Saran

1. Bagi kampus : diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi ilmiah di perpustakaan, khususya bagi program studi Bimbingan dan Konseling, serta dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berikutnya dengan ruang lingkup yang lebih luas
2. Bagi pihak sekolah: diharapkan memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, baik melalui penyediaan fasilitas maupun program-program yang dapat membantu perkembangan sosial dan emosional siswa.
3. Guru Bimbingan dan Konseling (BK): diharapkan terus memperkuat implementasi pendekatan humanistik dalam layanan konseling dengan mengedepankan empati, kejujuran, dan penerimaan tanpa syarat. Guru BK juga perlu memberikan pendampingan yang berkelanjutan kepada siswa broken home agar perkembangan perilaku positif dapat dipertahankan.
4. bagi siswa: diharapkan lebih terbuka dalam mengungkapkan permasalahan yang dialami kepada guru bimbingan dan konseling serta terus berupaya mengembangkan kemampuan sosial, mengendalikan emosi, dan membangun hubungan yang baik dengan teman maupun guru.

5. Bagi orang tua : diharapkan dapat memberikan dukungan penuh, perhatian, serta menciptakan lingkungan rumah yang harmonis guna mendukung perkembangan sosial dan emosional anak.
6. Bagi peneliti selanjutnya: diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode, instrumen, atau pendekatan lain yang lebih mendalam untuk mengungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan sosial siswa.